

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Konsep dasar anemia merupakan satu kelainan darah yang umum terjadiketika kadar sel darah merah (eritrosit) dalam tubuh menjadi terlalu rendah. Hal ini dapat menyebabkan masalah kesehatan karena sel darah merah mengandung hemoglobin, yang membawa oksigen ke jaringan tubuh. Anemia dapat menyebabkan berbagai komplikasi, termasuk kelelahan dan stres pada organ tubuh. Memiliki kadar sel darah merah yang normal dan mencegah anemia membutuhkan kerjasama antara ginjal, sumsum tulang tidak berfungsi, atau tubuh kurang gizi, maka jumlah sel darah merah dan fungsi normal mungkin sulit unt Karena sel darah merah yang rendah menyebabkan berkurangnya pengiriman oksigen ke setiap jaringan dalam tubuh, anemia dapat menyebabkan berbagai tanda dan gejala.
2. Data dasar subjektif dan data objektif didapatkan pada dua kasus sesuai dengan keluhan dan hasil pemeriksaan masing-masing pada Ny. S hamil dengan keluhan pusing dan lemah dan data objektif setelah melakukan pemeriksaan didapatkan dengan hasil keadaan umum lemah, TD : 100/80 mmHg, N : 76 x/m, Suhu : 36,4⁰C, pemeriksaan Hb : 7,9 gr%. Pernafasan : 20 x/menit, wajah : tidak ada oedema, mata :

konjungtiva pucat. Sedangkan kondisi bayi saat selesai persalinan BB : 2900 gram, PB : 49 cm, LK : 31 cm, LD : 32 cm.

3. Analisis pada kasus Ny. S melalui pemeriksaan data subjektif dan objektif yang didapat selama melakukan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan sampai dengan masa nifas.
4. Dalam kasus ibu dengan anemia saat kehamilan penulis menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang bergizi tinggi (tinggi protein, karbohidrat, vitamin dan mineral, seperti nasi , lauk pauk, sayur, buah-buahan, air putih (8 gelas) dan susu (1 gelas).
5. Dalam kasus ini penulis dari awal asuhan sampai dengan tahap evaluasi menyesuaikan teori-teori ibu hamil dengan anemia dan penulis telah melaksanakan evaluasi yang pada kasus yang terjadi dengan Ny. S di dapatkan bahwa ibu dengan keluhan pusing dan lemas. Berdasarkan apa yang diperoleh pada laporan kasus dan pembahasan “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S di pelayanan kesehatan Kota Pontianak” yang dimulai dari pengumpulan data subjektif dan data objektif sampai dengan evaluasi sebagian besar hasil pemeriksaan dan penatalaksanaan tidak ditemukan kesenjangan antara kasus dan teori.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mahasiswa Kebidanan

Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan teori yang didapatkan dilapangan, sehingga antara teori dan praktek dapat berjalan beriringan.

Serta mampu menguasai setiap asuhan yang akan diberikan pada klien dan mendapatkan pengetahuan dari asuhan kebidanan komprehensif.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Agar dapat lebih meningkatkan fasilitas laboratorium dan buku-buku yang dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa khususnya buku-buku kebidanan.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan di kota Pontianak.

Diharapkan untuk pelayanan kesehatan dapat memberikan penjelasan kepada ibu hamil, bersalin, nifas tentang apa saja yang harus ibu ketahui. Perlu adanya komunikasi yang baik antara petugas kesehatan dan pasien agar dapat menciptakan suasana yang harmonis dan dapat meningkatkan pelayanan kebidanan terutama dalam pelayanan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Serta diharapkan bagi bidan atau petugas kesehatan yang lainnya dapat mempertahankan mutu pelayanan dan penyuluhan tentang asuhan kebidanan komprehensif bagi ibu hamil dengan anemia

4. Bagi Pasien

a. Ibu diharapkan segera memeriksakan diri ke tempat pelayanan kesehatan setempat untuk mencegah terjadinya tanda bahaya khususnya anemia atau jika ibu mengalami tanda bahaya dan gejala anemia sehingga tidak berdampak kepada kasus bayi yang lahir BBLR.

b. Diharapkan ibu mampu merawat bayinya sendiri dirumah dengan memberikan ASI eksklusif ke pada bayi selama 6 bulan.